

Penerapan Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di SDN 01 Rantau Selatan

¹Pebriana Sari, ²Suryatik, ³Ismi Yulizar⁴Muhammad Zulham Munthe

¹²³⁴STITA Labuhanbatu Sumatera Utara

¹nurulita12@gmail.com, ²suryatik@gmail.com, ³ismiyulizar@gmail.com

⁴zulhamstita99@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine student learning outcomes and student activities in participating in classroom learning using the Picture and Picture method. This research is classroom action research (PTK) which was carried out in two cycles with the research subjects being class III students, totaling 30 students. Observational data collection techniques. The research results obtained on student learning outcomes, the percentage of students who were classically active in cycle I was 40%. then in cycle II the percentage of classically active student learning activities was 87%.

From the results of the research and discussion, it can be concluded that the learning process using the Picture and Picture learning method can improve the learning outcomes of class III students at SDN 01 Rantau Selatan, Rantau Selatan District, Labuhanbatu Regency. This is proven by the increase in the number of students who achieved the KKM, cycle I by 23% and cycle II by 87%. This success was due to the application of the Picture and Picture method by instilling basic concepts by guiding students to be better able to recognize social conditions in the environment. they. By using the Picture and Picture method, students' attitudes are more active in the teaching and learning process, able to pay attention to the learning process well, able to ask questions to the teacher if they are not well understood, this is indicated by a good learning process, so it can be said that by using the observation sheet students can It is known that the increase in student learning outcomes from pre-research to cycle II can be said to be going well.

This proves that the next cycle is not necessary. Therefore, using the picture and picture method has been proven to improve learning outcomes in social studies lessons for class III students at SDN 01 Rantau Selatan.

Keywords: picture and picture method, and IPS learning outcomes

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode Picture and Picture. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus dengan subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data observasi. Hasil penelitian diperoleh pada hasil belajar siswa persentase siswa yang aktif secara klasikal siklus I adalah 40%. kemudian pada siklus II persentase Aktivitas Belajar Siswa yang aktif secara klasikal adalah 87%.

Hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Picture and Picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 01 Rantau Selatan Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai KKM, siklus I sebanyak 23% dan siklus II sebanyak 87%.. Keberhasilan ini disebabkan dengan penerapan metode Picture And Picture dengan menanamkan konsep-konsep pokok dengan membimbing siswa untuk lebih mampu mengenal keadaan sosial di lingkungan mereka. Dengan menggunakan metode Picture And Picture sikap siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar, mampu memperhatikan proses pembelajaran dengan baik, mampu memberikan pertanyaan kepada guru jika tidak dipahami dengan baik hal ditandai dengan adanya proses belajar dengan baik, sehingga dapat dikatakan dengan menggunakan lembar observasi siswa dapat diketahui bahwa peningkatan hasil belajar siswa dari pra penelitian hingga siklus II dapat dikatakan berjalan dengan baik.

Hal ini membuktikan bahwa siklus selanjutnya tidak diperlukan. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode picture and picture telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPS siswa kelas III SDN 01 Rantau selatan.

Kata kunci: metode picture and picture, dan hasil belajar pembelajaran IPS

I. PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses yang pasti terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Pertanda bahwa orang tersebut telah belajar adalah adanya hasil belajar berupa perubahan tingkah laku pada diri orang tersebut. Baik pada peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, ataupun kemampuan-kemampuan yang lainnya. Hal tersebut sering dikenal dengan istilah aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam Al-qur'an Surah Al-Mujadalah sebagai berikut:

يرفع الله الذين آمنوا منكم والذين أوتوا العلم درجات

Artinya : “Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kalian dan yang berilmu beberapa derajat”.¹

Dengan adanya ayat tersebut menunjukkan betapa pentingnya belajar dan menuntut ilmu dalam kehidupan. Dengan memiliki ilmu kita akan mendapatkan derajat yang baik. Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan juga untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara dalam Hasbullah yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Adapun maksudnya, Pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.³ Sehingga pendidikan sangat diperlukan dalam kehidupan, agar kita sebagai manusia

mampu mengikuti setiap proses kehidupan dengan baik dan benar.

Metode Pembelajaran adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran⁴. Metode pembelajaran juga bias dikatakan sebagai cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran, sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, Kemudian dijelaskan bahwa metode pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan pengajar instruktur untuk menyajikan informasi atau pengalaman baru, menggali pengalaman peserta belajar dan lain-lain.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk membentuk siswa belajar dengan melibatkan beberapa unsur, baik ekstrinsik maupun intrinsik yang melekat dalam diri siswa dan guru termasuk lingkungan, minat tercapainya tujuan belajar mengajar yang telah ditentukan. Pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang berpusat pada siswa sebagai belajar. Jadi, guru berperan sebagai fasilitator, bukan diktator dan sumber belajar satu satunya.

Metode pembelajaran *picture and picture* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Strategi ini mirip dengan *example*, dimana *example* juga menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi, gambar yang diberikan pada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran

Untuk mencari solusi yang tepat sehingga para siswa dapat aktif dan hasilnya belajar mereka meningkat dalam kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan social (IPS), maka di harapkan : 1) proses pembelajaran dilakukan menggunakan metode *picture and picture*, 2) proses pembelajaran dapat dilakukan secara PAIKEM (Pembelajaran aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan), 3) Proses belajar mengajar tidak menjenuhkan dan membosankan, 4)

¹ Kementerian Agama RI, Al-Quran dan terjemahannya

² Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

³ Hasbullah, 2017, *Dasar-Dasar ilmu pendidikan*, PT Rajagrafindo Persada, Depok, hlm. 3.

⁴ Ibid, 2017, *Dasar-Dasar ilmu pendidikan*, PT Rajagrafindo Persada, Depok, hlm. 3.

hasil belajar diharapkan dapat meningkat. Adapun dijelaskan juga bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesai materi-materi intruksional dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau disetting yang berbeda. Dalam metode ini, siswa didorong untuk bias berpikir secara logis dan sistematis melalui *picture-picture* sehingga motivasi siswa untuk belajar menjadi tinggi dan di diharapkan akan terdapat hasil pembelajaran yang baik.

Berangkat dari latar belakang tersebut, peneliti mencoba mengadakan penelitian dengan harapan tujuan dari pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dapat tercapai dengan baik dan dapat membuat siswa aktif belajar dan meningkatkan hasil belajarnya, peneliti mencoba untuk menerapkan metode *picture and picture* dalam sebuah penelitian tindakan (PTK) dengan judul “ Penerapan Metode *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas III di SDN 01 Rantau Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023”.

II. LANDASAN TEORI

1. Pengetian Metode

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan. Metode dalam bahasa arab, dikenal dengan istilah thariqoh yang berarti langkah-langkah strategis yang disiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan maka metode itu harus diwujudkan dalam poses pendidikan, dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik. Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam membelajarkan peserta didik saat berlangsung pembelajaran. Metodologi berarti suatu ilmu yang dibicarakan tentang

jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.⁵

Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran ialah suatu bagian dari metode pembelajaran dimana untuk membentuk karakter siswa dan dapat mencapai tujuan dan menguasai kompetensi dalam belajar mengajar.

2. Pengertian Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

Menurut Istarani metode *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Metode apapun yang digunakan selalu menekankan aktifitasnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Dan Kreatif, setiap pembelajarannya harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.⁶ Menurut Hamalik Metode Pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar.⁷

Wina Sanjaya metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa metode”. Dengan kata lain metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.⁸

Allah SWT. Berfirman dalam AL-Quru'an Surah An-Nahl 16: 125

⁵ Dr.H.Bukhari Is,MM.,Kons.,dan Dra.Hj.Suryatik,M.Pd., 2021, *Metode dan Model Pembelajaran*, Medan, hlm 13.

⁶ Istarani, 2016, Penerapan *metode picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar, *jurnal Al-Ta'dib*, vol 9, No.1, Yogyakarta, hlm 148.

⁷ Istarani, 2016, Penerapan *metode picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar, *jurnal Al-Ta'dib*, vol 9, No.1, Jakarta, hlm 148.

⁸ Ibid, 2016, Penerapan *metode picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar, *jurnal Al-Ta'dib*, vol 9, No.1, Jakarta, hlm 148.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya : serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.(Q. S. An-Nahl 16 : 125).

Dalam belajar mengajar dan pembelajaran merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Kegiatan belajar yang disertai dengan proses pembelajaran akan lebih terarah dan sistematis daripada belajar yang hanya semata-mata dan pengalaman dalam kehidupan sosial di masyarakat. Pembelajaran merupakan upaya penataan lingkungan yang bernuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal. Pembelajaran adalah cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir agar memahami apa yang dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas bahwa pembelajaran tersebut yang dilakukan oleh siswa dalam belajar yang mendapat bantuan dari guru guna dalam meningkatkan mutu pembelajaran mereka. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kerja keras dari seorang guru dan anak didik dalam menempuh pendidikan yang mendapatkan respon, bantuan dari seorang guru agar pembelajaran lebih aktif. Pembelajaran IPS pada tingkat pendidikan bukan hanya sekedar mata pelajaran yang memberi ilmu pengetahuan secara khusus saja namun IPS dalam pembelajaran memberi ilmu, membekali peserta didik nilai-nilai kemanusiaan, sehingga peserta didik mampu hidup dan berpartisipasi dalam lingkungan bermasyarakat dan berbangsa dengan berbagai karakteristik. Untuk itu, IPS merupakan mata pelajaran di SD bertolak dari kondisi nyata di masyarakat dengan tujuan untuk memanusiakan manusia (siswa) dengan hubungan seluruh aspek manusia agar mereka tidak merasa asing di lingkungan masyarakatnya sendiri.

3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami Hasil belajar.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa diantaranya meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis (intelektensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Penelitian ini mengkaji salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu minat belajar. Hal ini didasarkan pada pendapat bahwa minat memiliki banyak efek positif pada proses dan hasil pembelajaran), tingkat minat yang tinggi akan menyebabkan tingkat perhatian dan tingkat kesiapan siswa terlibat dalam objek pembelajaran sehingga menimbulkan kemungkinan keberhasilan dalam pembelajaran.

Maka dapat kita simpulkan bahwa ada dua faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya ialah faktor yang dari siswa dalam diri siswa itu sendiri sedangkan untuk faktor eksternal ialah faktor yang datang dari luar siswa seperti kondisi sosial tempat tinggal siswa yang dapat membuat para siswa memiliki perbedaan ketika mengikuti pembelajaran berlangsung sehingga mengakibatkan hasil belajar mereka berbedah-bedah di setiap pembelajaran. Dapat kita simpulkan bahwa ada dua faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor

eksternal. Faktor internalnya ialah faktor yang dari siswa dalam diri siswa itu sendiri sedangkan untuk faktor eksternal ialah faktor yang datang dari luar siswa seperti kondisi sosial tempat tinggal siswa yang dapat membuat para siswa memiliki perbedaan ketika mengikuti pembelajaran berlangsung sehingga mengakibatkan hasil belajar mereka berbedah-bedah disetiap pembelajaran.

4. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembelajaran IPS ialah pembelajaran yang mengkaitkan tentang kondisi alam dan budaya yang ada di Indonesia yang memungkinkan agar siswa lebih mampu memahami kondisi sosial yang ada dalam masyarakat kita ini seperti halnya dalam segi lingkungan budaya, suku yang khas pada tatanan sistem sosial masyarakat yang di daerah.

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan menin jau dari bebaai aspek kehidupan atau satu pepaduan. IPS yang diajarrkan pada pendidikan dasar menengah, menjadi dasar pengantar bagi mempelajari IPS/Studi Sosial ataupun ilmu Sosial di perguruan tinggi. Bahkan dalam kerangka kerjanya dapat dimanfaatkan oleh IPS. Dengan demikian, antara ilmu sosial, studi sosial, dan ilmu pengetahuan sosial ternyata terdapat kaitan satu sama lainnya sehingga terdapat persamaan dan perbedaan.⁹

Pembelajaran IPS yang merupakan pembelajaran seluruh aspek fenomena, pertumbuhan dan segala masalah sosial kehidupan di masyarakat. Pada proses pembelajaran pendidik harus mampu menciptakan situasi belajar yang aktif serta menyenangkan bagi peserta didik dengan tujuan mampu meningkatkan pola pikir pada peserta didik. Faktor pada pembelajaran IPS diantaranya menemukan konsep yang

tepat digunakan untuk latihan pada pesrta didik seperti termuat dalam standar kompetensi lintas kurikulum yang meliputi memilih, memadukan dan menerapkan konsep-konsep pola struktur dan hubungan.

Maka dapat disimpulkan dari teori di atas bahwa pembelajaran IPS ialah suatu tatanan masyarakat dalam hal sistem kultur budaya yang berlaku pada sifat kepribadian masyarakat sehingga memunculkan peristiwa, fakta yang berkaitan dengan isu sosial yang belaku dalam kehidupan sosial masyarakat. Dalam sistem pengajarannya IPS lebih berfokus pada sistem perkembangan intelektual/ Kognitifnya pada tingkatan operasional.

c. Tujuan Pembelajaran Ips

Tujuan Pembelajar IPS bagi pendidik adalah mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan peserta didik yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai, dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarat. Untuk menunjang tercapainya tujuan IPS tersebut harus didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif sehingga kecakapan-kecakapan tersebut terkuasai. Pendidikan IPS menurut NCCS mempunyai tujuan informasi dan pengetahuan (knowledge and information), nilai dan tingkah laku (attitude and values), dan tujuan ketrampilan (skill): sosial, bekerja dan belajar, kerja kelompok, dan ketrampilan intelektual. Berdasarkan pengertian dan tujuan pendidikan IPS tersebut, maka kurikulum Pendidikan IPS harus memuat bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan institusional dan tujuan pendidikan nasional. Di dalamnya hendaknya berisikan bahan yang memungkinkan siswa untuk berfikir kritis. Dengan demikian, bahwa kurikulum pendidikan IPS harus memperhatikan pengembangan akal siswa.¹⁰

Dari tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di atas maka dapat

⁹ Sardjijy, dkk, 2014, *Pendidikan IPS*, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, hlm 27.

¹⁰ Safitri Yosita Ratri, 2022, *Digital Storytelling Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar*, JURNAL PENA KARAKTER, Vol 04 No.02, Jakarta, hlm 16.

disimpulkan bahwa dalam membekali ilmu pengetahuan pada siswa SD perlu memahami nilai, sikap, dan keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupan kita dan orang lain dalam membangun sistem tatanan dalam masyarakat modern sehingga mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi. Pada penelitian ini pembelajaran IPS SD dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga rasa cinta kita pada lingkungan sekolah mulai tumbuh dengan baik dan juga mampu memahami perkembangan teknologi modern.

III. METODE PENELITIAN

a. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat/Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di SDN 01 Rantau Selatan, yang beralamat tidak jauh dari kota Rantau prapat lebih tepatnya berada di Jl.SM.Raja KM.3, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juli –September (Semester Ganjil Tahun 2023)..

b. Metode dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wina Sanjaya PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap masalah dari perlakuan tersebut.¹¹ Sedangkan menurut Totok Sukardiyono penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu

pengamatan yang menerapkan tindakan di dalam kelas yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu atau dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan bersama di kelas secara profesional sehingga diperoleh peningkatan pemahaman atau kualitas atau target yang telah ditentukan.¹²

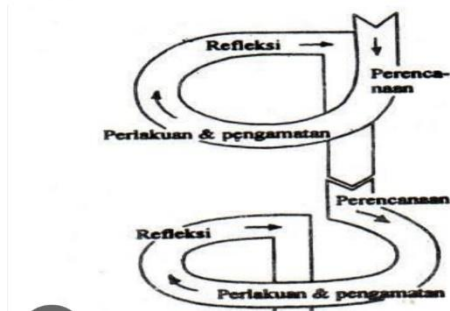
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada saat ini menjadi suatu kewajiban bagi guru untuk melakukan agar proses pembelajaran yang dilakukan guru dapat diketahui kekurangan dan kelemahannya akhirnya kualitas pembelajaran semakin meningkat.¹³ Dari uraian beberapa ahli di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan kualitas belajar dengan melaksanakan beberapa tahapan yang terencana.

Desain penelitian tindakan kelas ada beberapa jenis yang dikemukakan oleh beberapa ahli diantaranya yaitu model Kemmis & Taggart. Model yang dikemukakan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin. Secara mendasar tidak ada perbedaan yang prinsip diantara keduanya. Model ini banyak dipakai oleh guru karena sederhana dan mudah dipahami. Rancangan Kemmis dan Taggart dapat mencakup sejumlah siklus, masing-masing terdiri dari tahap-tahap perencanaan, tindakan dan pengamatan dijadikan satu kesatuan karena keduanya merupakan tindakan yang tidak terpisahkan, terjadi dalam waktu yang sama, kemudian refleksi. Kemmis dan Taggart membentuk diagram penelitian tindakan kelas yang di visualisasikan

¹² Totok Sukardiyono, 2015, *Pengertian, Tujuan, Manfaat, Karakteristik, Prinsip, Dan Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta, hlm.5

¹³Bukhari, Suryatik, 2017, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Dan Skripsi*, Perpustakaan STITA, RantauPrapat, hlm. 19

pada gambar berikut. Gambar..



Gambar 01. Rancangan Penelitian Tindakan Model Kemmis dan taggart

Berikut penjelasan mengenai tahapan dalam desain metode yang akan digunakan pada penelitian ini.

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan dari tahap perencanaan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, sehingga pada tahap ini guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPS. Guru sebagai pelaksana penelitian memberikan perlakuan kepada siswa kelas III untuk mengatasi masalah kurangnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS. Pada penelitian ini peneliti dibantu dengan beberapa observer teman sejawat berperan sebagai pengamat selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung menggunakan lembar observasi siklus yang telah dibuat serta mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Peneliti dan beberapa observer masing-masing mengamati hasil delapan siswa selama pembelajaran, sedangkan satu observer sebagai documenter untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran. pada setiap akhir siklus, siswa diberikan evaluasi. Pelaksanaan tindakan dilakukan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Picture and Piture*.

Dokumentasi merupakan metode atau satu cara yang digunakan untuk

memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen. Tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi juga diartikan bentuk kegiatan atau proses sistematis, dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, dan penyediaan dokumen untuk memperoleh penerangan pengetahuan, keterangan serta bukti dan juga menyebarkannya kepada pihak berkepentingan.¹⁴

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Rantau Selatan merupakan Sekolah Dasar Negeri yang beralamat di jalan SM. Raja Bakaran Batu Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu. Berdiri pada tahun 1952 yang didirikan berdasarkan kebutuhan masyarakat sekitar.¹⁵ Perkembangan selanjutnya SDN 01 Rantau Selatan didirikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu dengan SK pendirian Nmr 18 tahun 2018 tanggal 2018-10-29. Seiring dengan berdirinya SDN 01 Bakaran Batu maka keluarlah izin dengan nomor 112141, kemudian di tahun 2014 diubah menjadi SDN 01 hingga saat ini sudah berstatus Akreditasi B.

Pada tahun pertama dibuka, jumlah siswa keseluruhan mencapai 124 siswa/murid, dari tahun ke tahun siswa semakin bertambah dan sekarang jumlah siswa/murid berjumlah 302 siswa/siswi dengan didik oleh 23 guru, yang terdiri dari guru perempuan 19 orang dan guru laki-laki 4 orang yang dipimpin oleh ibu Ade Mayrika Hutagaun

Observasi kegiatan pembelajaran hasil atau observasi dari KBM 2x45 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini, dapat pada tabel berikut:

Observer : Hana Pratiwi, S.Pd
Yang di observasi : Pebriana sari
Tanggal meneliti : 24 juli 2023
Tempat kegiatan : SDN 01 Rantau selatan
Jalannya observasi : berjalan dengan lancar

¹⁴ Harsono, 2019, *Metode Penelitian Pendidikan*, Sukoharjo, Jasmine, Hlm.118

¹⁵ Hasil wawancara dengan salah satu guru di SDN 01 Rantau Selatan tanggal 24 juli 2023.

Dalam proses pembelajaran bahwa saudari Pebriana sari menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* dan menggunakan alat peraga gambar sebelum menjelaskan materi calon guru menunjukkan gambar yang digunakan, guru dan tenaga peserta didik mengamati dengan seksama. Calon guru menjelaskan materi pembelajaran pada bagian kurang dipahami dan selanjutnya siswa diberi kesempatan bertanya tentang hal yang belum dipahami sebelum dilakukan praktik pembelajaran. Dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan belajar dalam setiap pembelajaran khususnya dimata pelajaran Ilmu Pengetahuan Islam (IPS) dari siklus I sampai siklus II dan mencapai $\geq 70\%$ serta peningkatan hasil belajar dalam setiap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Islam (IPS) dari siklus pertama ini mencapai nilai ≥ 70 maka bisa dikatakan sukses.

Adapun hasil penelitian tersebut dengan judul penelitian “Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* pada Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 01 Rantau Selatan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik tuntas hanya 23%, pada siklus II mengalami peningkatan besar persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik tuntas hanya 87%. Metode pembelajaran *Picture and Picture* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 01 Rantau Selatan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang metode pembelajaran *Picture and Picture*, sedangkan perbedaan penelitian ialah lingkup tempat penelitian, tempat penelitian terdahulu ialah Siswa Kelas III SDN 01 Rantau Selatan.

Adapun kendala yang dialami oleh peneliti ialah pada saat penelitian siswa lebih banyak bermain sehingga fokus mereka ke pembelajaran kurang maksimum dalam memperhatikan pembelajaran yang dibawakan oleh guru, adapun kendala lainnya berupa bahan ajar yang kurang seperti buku dan alat peraga yang akan digunakan oleh peneliti untuk dapat meningkatkan hasil

belajar IPS siswa III SDN 01 Rantau Selatan Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu, sehingga untuk mengatasi ini peneliti lebih fokus dalam penggunaan media gambar agar siswa tidak mudah jenuh dalam belajar agar penelitian dapat berjalan dengan baik dengan menggunakan metode *Picture and Picture*.

Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Picture and Picture* sangat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 103 Karawak Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu utara, dengan ini siswa tidak mudah jenuh dalam proses belajar sebagaimana yang telah dilakukan oleh penelitian dikelas IPS siswa III SDN 01 Rantau Selatan Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu. Metode pembelajaran *Picture and Picture* dapat membantu siswa/siswi lebih teratur dalam pembelajaran sehingga aktifitas siswa dikelas lebih fokus ke pembelajaran IPS sehingga siswa mampu menerapkan pengetahuan dilingkungan sekolah dan masyarakat.

2. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di SDN 01 Rantau Selatan pada mata pelajaran IPS dalam dua siklus penulis dapat menyimpulkan:

1. Hasil belajar peserta didik di SDN 01 Rantau selatan dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode *picture and picture*. Hal ini terlihat dari presentasi keberhasilan yaitu peserta didik 87%
2. Penerapan metode *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajara IPS pada peserta didik kelas III SDN 01 Rantau selatan. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan bahwa siswa yang bertanya meningkat
3. Peningkatan belajar IPS materi cuaca di SDN 01 Rantau Selatan.

Dapat disimpulkan bahwa materi cuaca dapat ditingkatkan melalui metode *picture and picture*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada

setiap siklus pada hasil pengamatan pra siklus nilai rata-rata siswa 30. Jumlah siswa yang berhasil 12 (40%) siswa yang belum berhasil 18 (60%).

Pada hasil pengamatan siklus pertama dilihat dari tabel 4.4 bahwasanya pelaksanaan siklus pertama ini menggambarkan bahwa siapa yang tadinya tuntasnya 12 orang atau 40% dan setelah dilaksanakan siklus pertama ini maka dari itu dibutuhkan pelaksanaan siklus ke II. Pada hasil pelaksanaan siklus kedua yang mana tadi yang pada saat siklus pertama persentasi berhasil 12 orang dan pada siklus kedua ini sesuai dengan tabel 4.5 menunjukkan bahwasanya pelaksanaan siklus kedua ini tuntas dalam proses pembelajaran *picture and picture*. Oleh karena itu dilihat dari persentase ketuntasan dari mulai pra siklus sampai dengan siklus kedua maka jumlah peserta didik mencapai KKM yaitu 87%.

Berdasarkan analisis observasi dan skor tes belajar siswa dari siklus I siklus II di SDN 01 Rantau selatan mengalami peningkatan pada indikatornya, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas III SDN 01 Rantau selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan terjemahannya, Kementerian Agama RI
- Alpidsyah Putra, Trilawati, 2018, Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture pada pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gampong Teonguh Langsa.
- Chatrina Tri Anni, 2014, *Psikologi Belajar*, Jurnal IKIP Semarang Press, Semarang.
- Dr.H.Bukhari Is.MM.,Kons., dan Dra.Hj.Suryatik,M.Pd., 2017, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Dan Skripsi*, Perpustakaan STITA, RantauPrapat.
- Dr.H.Bukhari Is,MM.,Kons.,dan Dra.Hj.Suryatik,M.Pd., 2021, *Metode dan Model Pembelajaran*, CV. Manhaji, Medan.
- Hasbullah, 2017, *Dasar-Dasar ilmu pendidikan*, PT Rajagrafindo Persada, Depok, hlm. 3.
- Hasil wawancara dengan salah satu guru di SDN 01 Rantau Selatan tanggal 24 juli 2023.
- Istarani, 2016, Penerapan *metode picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar, *jurnal Al-Ta'dib*, vol 9, No.1, Yogyakarta.
- M. Ngalim Purwanto, 2014, Psikologi Pendidikan, Jurnal Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Muh. Fitrah & Luthfiyah, 2017, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Cv Jejak, Jawa Barat.
- Mulyono Abdurrahman, 2013, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jurnal Rineka Cipta, Jakarta.
- Muh. Fitrah & Luthfiyah, 2017, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Cv Jejak, Jawa Barat.
- M. Ngalim Purwanto, 2014, Psikologi Pendidikan, Jurnal Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Ngalimun, S.Pd.,M.Pd, 2017, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Jurnal Aswaja Pressindo, Yogyakarta.
- Puji astuti, 2015, Peningkatan hasil belajar siswa kelas V Pada Pembelajaran Pkn melalui *metode Picture and picture* di SD Negeri 35 Pagambiran kecamatan lubuk begalung kota.
- Sardjiy, dkk, 2014, *Pendidikan IPS*, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan.
- St. Kuraedah and La Saliadin, 2016, *Penerapan Metode Picture and Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Al-Ta'dib, Vol 9. No1, Yogyakarta.
- Totok Sukardiyono, 2015, *Pengertian, Tujuan, Manfaat, Karakteristik, Prinsip, Dan Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas*, Prenada Media, Yogyakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20
Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan
Nasional

Wina Sanjaya ,2016, *Penelitian Tindakan
Kelas*, Prenada Media, Jakarta.